

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. (2009). Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Anita Lie. (2003). Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas. Jakarta: PT Gramedia
- Azyumardi Azra. (2005). Pendidikan Kewarganegaraan: Demokrasi, Hak Asasi Manusia, & Masyarakat Madani. Jakarta: ICCE UIN Syarif Hidayatullah
- Sudjana. (2001). Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif. Bandung: Falah Production
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta. Rineka Cipta
- Endang Poerwanti dan Nur Widodo. (2005). Perkembangan Peserta Didik. Malang: UMM Press
- Iis Ida Utami. (2014). Peningkatan Partisipasi Aktif dalam Pembelajaran Tematik dengan Sub Tema Tugas-Tugas Sekolah melalui Metode Problem Based Learning pada Siswa Kelas II SDN Durensawit 02 Kecamatan Kayen Tahun 2014/2015. Skripsi. Naskah Publikasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Isjoni. (2009). Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik. Pekanbaru: Pustaka Pelajar
- M. Ngalim Purwanto. (2012). Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung: Remaja Rosda Karya
- M. Dalyono. (2009). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- Marno dan M Idris. (2008). Strategi & Metode Pengajaran. Malang: Ar-Ruzz Media
- Muis Sad Iman. (2004). Pendidikan Partisipatif Menimbang Konsep Fitrah dan Progresifisme John Dewey. Yogyakarta: Safiria Insania Press
- Mukhamad Murdiono. (2012). Strategi Pembelajaran Kewarganegaraan Berbasis Portofolio. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Nana Sudjana. (2009). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Nur Asma. (2006). Model Pembelajaran Kooperatif. Jakarta: Depdiknas

- Richard I. Arends. (2008). Learning to Teach: Belajar untuk Mengajar. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Rita Eka Izzaty, dkk. (2008). Perkembangan Peserta Didik. Yogyakarta: UNY Press
- Robert E. Slavin. (2005). Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik. Bandung: Nusa Media
- Sudirman A. M. (2007). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyanto. (2010). Model-Model Pembelajaran Inovatif. Surakarta: Yuma Pustaka
- Suharno, dkk. (2006). Pendidikan Kewarganegaraan di SD Buku Pegangan Kuliah. Yogyakarta: UNY
- Sumarsono, dkk. (2006). Pendidikan Kewarganegaraan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Suroso. (2009). Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Pararaton
- Suryosubroto. (2002). Proses Belajar Mengajar di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta
- Trianto. (2010). Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: PT Bhumi Aksara
- Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, (2010). Mengenal Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT Indeks

LAMPIRAN

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SD N 1 Banda Ely Kelas/Semester : V (lima)/ I (Satu)

Mata Pelajaran : PKn

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

4. Menghargai keputusan bersama.

B. Kompetensi Dasar

4.1 Mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama.

C. Indikator

4.1.1. Menjelaskan pengertian keputusan bersama.

4.1.2. Menjelaskan perbedaan keputusan bersama dan keputusan individu.

4.1.3. Menyebutkan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam keputusan bersama.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui jigsaw, siswa dapat menjelaskan pengertian keputusan bersama dengan benar.
2. Melalui jigsaw, siswa dapat menjelaskan perbedaan keputusan bersama dan keputusan individu dengan benar.
3. Melalui jigsaw, siswa dapat memberi contoh keputusan bersama dengan benar.
4. Melalui jigsaw, siswa dapat menyebutkan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam keputusan bersama dengan benar.

Karakter yang diharapkan:

- a) Disiplin
- b) Kerjasama
- c) Tanggung jawab
- d) Percaya diri

E. Materi Pokok

Mengenal Keputusan Bersama

F. Model Pembelajaran

Cooperative Learning tipe Jigsaw

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Guru	Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	Guru membuka pembelajaran dengan salam. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar. Apersepsi: Guru menanyakan siapa ketua kelas dan bagaimana pemilihan ketua kelas dilakukan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	1. Siswa menjawab salam. 2. Siswa siap untuk belajar. 3. Siswa menjawab pertanyaan guru. 4. Siswa mendengarkan penjelasan guru.	10 menit
Kegiatan Inti	1. Guru membimbing siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 3 anak secara heterogen. 2. Guru membagikan materi yang berbeda kepada setiap anggota kelompok. Materi terdiri dari materi tentang pengertian keputusan bersama, pengertian keputusan individu, dan halhal yang harus diperhatikan dalam keputusan bersama. 3. Guru membimbing siswa untuk membaca materi yang diterimanya. 4. Guru membimbing siswa berkumpul dengan kelompok pakar, yaitu kelompok yang	1. Siswa mengelompok sesuai dengan petunjuk guru. 2. Setiap siswa menerima materi yang berbeda dengan anggota kelompoknya. 3. Siswa membaca materi yang diterimanya. 4. Siswa berkumpul dengan kelompok pakar.	50 menit

	beranggotakan siswa dengan materi yang sama. 5. Guru membimbing siswa berdiskusi di kelompok pakar untuk memecahkan masalah yang diberikan. 6. Guru membimbing siswa kembali ke kelompok asal untuk memaparkan hasil diskusi di kelompok pakar. 7. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi bersama-sama. 8. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami.	5. Siswa berdiskusi di kelompok pakar. 6. Siswa kembali ke kelompok asal untuk melaporkan hasil diskusi. 7. Siswa secara bersama-sama menyimpulkan materi keseluruhan. 8. Siswa menanyakan kepada guru mengenai hal yang belum dipahami.	
Kegiatan Akhir	1. Guru memberikan soal evaluasi untuk memeriksa pemahaman siswa. 2. Guru memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang berprestasi dalam pembelajaran. 3. Guru memberi nasehat dan motivasi. 4. Guru menutup pembelajaran dengan salam.	1. Siswa menjawab soal evaluasi. 2. Siswa yang berprestasi mendapat <i>reward</i>. 3. Siswa menerima motivasi dan nasehat. 4. Siswa menjawab salam penutup.	10 menit

H. Media dan Sumber Belajar Media :

Gambar contoh keputusan bersama Sumber :

Najib Sulhan, dkk. 2008. *Mari Belajar Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Depdiknas

Ikhwan Sapto, Sudarsih. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Depdiknas

I. Penilaian

1. Kognitif

Teknik : Tes Instrumen : Kuis

2. Afektif Teknik : Non-tes

Instrumen : Lembar pengamatan

Banda Ely, September 2025

Mengetahui,

Kepala sekolah



Salama Borut, S.Pd.,SD

NIP. 19660503196603110001

Mahasiswa



Lili Kely Uar, A.Ma

NIM:230305050

Nama :

No. Presensi :

Keputusan Pribadi (Individu)

Keputusan pribadi (individu) yaitu keputusan yang sifatnya pribadi dan hanya untuk kepentingan diri sendiri. Contohnya ketika kalian diajak bermain oleh temanmu pada saat mengerjakan PR (pekerjaan rumah). Kalian tentu akan berpikir untuk memutuskan pergi bermain atau menyelesaikan PR-mu terlebih dahulu. Keputusan yang kalian tetapkan tersebut akan menjadi tanggung jawabmu sendiri. Oleh karena itu, berani mengambil keputusan maka berarti harus berani menanggung akibatnya.

Cobalah membuat daftar kegiatan yang akan kamu lakukan pada hari Minggu besok. Tulislah semua kegiatan yang telah diputuskan untuk kamu kerjakan pada hari Minggu. Setelah kamu menuliskan semua kegiatan tersebut, pada hari berikutnya, perhatikan kembali tabel yang telah kamu buat. Apakah kegiatan yang sudah kamu putuskan itu bisa kamu laksanakan semua?

Tabel Kegiatanku

No.	Jam	Kegiatan

Nama :
No. Presensi :

Keputusan Bersama

Keputusan bersama adalah keputusan yang diambil atas dasar persetujuan atau kesepakatan bersama. Keputusan bersama bersifat mengikat dan tidak dapat diganggu gugat. Hasil keputusan bersama biasanya diambil berdasar hasil musyawarah mufakat yang telah dipertimbangkan dengan baik dan benar. Keputusan bersama merupakan ketentuan, ketetapan, dan penyelesaian yang dilakukan sekelompok orang terhadap suatu hal atau permasalahan. Semua pihak diharapkan dapat menerima keputusan bersama dengan ikhlas, bertanggung jawab, dan lapang dada.

Buatlah daftar isian mengenai kegiatan yang diputuskan secara bersama!

No.	Kegiatan
-----	----------

	<table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%;">Nama</td> <td style="width: 50%;">:</td> </tr> <tr> <td>No. Presensi</td> <td>:</td> </tr> </table>	Nama	:	No. Presensi	:
Nama	:				
No. Presensi	:				

Keputusan bersama lebih rumit dibandingkan dengan keputusan pribadi. Keputusan bersama melibatkan banyak orang. Bahkan tidak jarang terjadi perbedaan pendapat. Untuk itu ada beberapa hal yang perlu dilakukan agar keputusan bersama itu membuahkan hasil tanpa meninggalkan masalah.

Hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain sebagai berikut.

1. Saling memahami dan menghargai pendapat orang lain.
2. Saling memahami apa yang sedang dimusyawarahkan untuk diambil keputusan.
3. Kepentingan umum lebih diutamakan daripada kepentingan pribadi.
4. Menerima masukan dalam bentuk kritik, usul, maupun saran.
5. Kebebasan mengemukakan pendapat.
6. Tidak memaksakan kehendak dalam mengambil keputusan.
7. Menerima bahwa keputusan yang sudah diambil adalah keputusan yang terbaik.
8. Keputusan yang sudah diambil dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Soal Evaluasi

1. Apakah keputusan bersama itu?
2. Apa perbedaan keputusan bersama dengan keputusan individu?
3. Sebutkan contoh keputusan individu!
4. Sebutkan contoh keputusan bersama!
5. Sebutkan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam keputusan bersama!

Jawaban Soal Evaluasi

1. Keputusan bersama merupakan keputusan yang diambil atas dasar persetujuan atau kesepakatan bersama.
2. Perbedaan keputusan bersama dengan keputusan individu adalah jika keputusan bersama dilakukan secara bersama-sama berdasarkan hasil pemikiran bersama, sedangkan keputusan individu dilakukan sendiri berdasarkan hasil pemikiran sendiri.
3. Contoh keputusan individu adalah mengerjakan PR, pergi bermain, dan semua kegiatan yang menjadi tanggung jawab sendiri.
4. Contoh keputusan bersama adalah rapat RT, rapat kelas, rapat menentukan jadwal piket, dan lain-lain.
5. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam keputusan bersama antara lain:
 - a. Saling memahami dan menghargai pendapat orang lain.
 - b. Saling memahami apa yang sedang dimusyawarahkan untuk diambil keputusan.
 - c. Kepentingan umum lebih diutamakan daripada kepentingan pribadi.
 - d. Menerima masukan dalam bentuk kritik, usul, maupun saran.
 - e. Kebebasan mengemukakan pendapat.
 - f. Tidak memaksakan kehendak dalam mengambil keputusan.
 - g. Menerima bahwa keputusan yang sudah diambil adalah keputusan yang

terbaik.

- h. Keputusan yang sudah diambil dilaksanakan dengan sebaikbaiknya.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SD N Banda Ely
Kelas/Semester : V (lima)/ II (dua)
Mata Pelajaran : PKn
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

- 4. Menghargai keputusan bersama.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama.

C. Indikator

- 4.1.1. Menjelaskan pengertian keputusan tertulis.
- 4.1.2. Menyebutkan contoh keputusan tertulis.
- 4.1.3. Menjelaskan pengertian keputusan lisan.
- 4.1.4. Menyebutkan contoh keputusan lisan.
- 4.1.5. Menyebutkan perbedaan keputusan tertulis dan keputusan lisan.

D. Tujuan Pembelajaran

- 1. Melalui jigsaw, siswa dapat menjelaskan pengertian keputusan tertulis dengan benar.

2. Melalui jigsaw, siswa dapat menyebutkan contoh keputusan tertulis dengan benar.
3. Melalui jigsaw, siswa dapat menjelaskan pengertian keputusan tertulis dengan benar.
4. Melalui jigsaw, siswa dapat menyebutkan contoh keputusan tertulis dengan benar.
5. Melalui jigsaw, siswa dapat menjelaskan perbedaan keputusan tertulis dan keputusan lisan dengan benar.

Karakter yang diharapkan:

1. Kerjasama
2. Tanggung jawab
3. Percaya diri

E. Materi Pokok

Bentuk-Bentuk Keputusan Bersama

F. Model Pembelajaran

Cooperative Learning tipe Jigsaw

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Guru	Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan 1. Awal	Guru membuka pembelajaran dengan salam pembuka. 2. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar. 3. Apersepsi: Guru menanyakan, “apa yang telah kita pelajari minggu lalu? Tahukah kalian bentuk-bentuk keputusan bersama?” 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	1. Siswa menjawab salam pembuka. 2. Siswa siap untuk belajar. 3. Siswa menjawab pertanyaan guru. 4. Siswa mendengarkan penjelasan guru.	10 menit

Kegiatan Inti	1. Guru membimbing siswa membentuk 6 kelompok secara heterogen. Setiap kelompok beranggotakan 34 siswa. 2. Guru membagikan materi kepada setiap anggota kelompok. Materi terdiri dari keputusan tertulis dan keputusan lisan. Karena materi hanya terdiri dari 2 bagian, dan setiap kelompok terdiri dari 3-4 anggota, maka dalam setiap kelompok terdapat siswa yang materinya sama. 3. Guru membimbing siswa untuk membaca materi yang diterimanya. 4. Guru membimbing siswa berkumpul dengan kelompok pakar. Kelompok pakar terdiri dari kelompok keputusan tertulis dan kelompok keputusan lisan. 5. Guru membimbing siswa berdiskusi di kelompok pakar. 6. Guru membimbing siswa kembali ke kelompok asal untuk memaparkan hasil diskusi di kelompok pakar. 7. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi bersama-sama. 8. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami.	1. Siswa mengelompok sesuai dengan petunjuk guru. 2. Setiap siswa menerima materi yang berbeda. 3. Siswa membaca materi yang diterimanya. 4. Guru membimbing siswa berdiskusi di kelompok pakar. 5. Guru membimbing siswa kembali ke kelompok asal untuk memaparkan hasil diskusi di kelompok pakar. 6. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi bersama-sama. 7. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami. 8. Siswa menanyakan kepada guru mengenai hal yang belum dipahami.	50 menit
------------------	---	---	----------

Kegiatan Akhir	1. Guru memberikan evaluasi dengan memberi contoh gambar keputusan bersama dan meminta siswa menebak gambar tersebut. 2. Guru memberi <i>reward</i> bagi siswa yang berprestasi dalam pembelajaran. 3. Guru memberi nasehat dan motivasi. 4. Guru menutup pembelajaran dengan salam.	1. Siswa menyebutkan gambar tersebut apakah termasuk dalam keputusan tertulis atau keputusan lisan. 2. Siswa yang berprestasi mendapat <i>reward</i> . 3. Siswa menerima motivasi dan nasehat. 4. Siswa menjawab salam penutup.	10 menit
----------------	---	--	----------

H. Media dan Sumber Belajar Media :

Gambar contoh keputusan bersama Sumber :

Najib Sulhan, dkk. 2008. *Mari Belajar Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Depdiknas

Ikhwan Sapto, Sudarsih. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Depdiknas

I. Penilaian

1. Kognitif

2. Teknik : Tes

Instrumen : Kuis

3. Afektif Teknik : Non-tes

Instrumen : Lembar pengamatan

Banda Ely, September 2025

Mengetahui,

Mahasiswa

Kepala sekolah



Salama Borut, S.Pd., SD

Lili Kely Uar, A.Ma

NIM:230305050

Nama : _____

Nomor : _____

Kelas : _____

1. Keputusan Secara Tertulis

Keputusan secara tertulis adalah keputusan yang diambil secara bersama -sama didasarkan atas kesepakatan bersama. Keputusan tertulis biasanya dituangkan dalam bentuk dokumen tertulis. Keputusan secara tertulis merupakan kesepakatan dari orang-orang yang membuatnya. Keputusan secara tertulis mempunyai kekuatan hukum yang kuat. Oleh karena itu, siapapun yang tidak melaksanakan peraturan tertulis tersebut akan dikenai sanksi atau hukuman. Keputusan tertulis disahkan dengan tanda tangan para pembuat keputusan. Tahukah kamu siapa yang membuat keputusan secara tertulis di negara kita? Keputusan secara tertulis di negara kita dibuat oleh lembaga legislatif yaitu MPR, DPR, dan DPD.

Contoh keputusan bersama secara tertulis di antaranya:

1.
2.
3.
4.
5.

Nama : _____

Nomor : _____

Kelas : _____

2. Keputusan Lisan

Keputusan lisan merupakan keputusan yang diucapkan dengan lisan kita. Keputusan lisan berwujud kata-kata dan biasanya tidak dituangkan secara tertulis dalam bentuk dokumen. Keputusan lisan tidak mempunyai kekuatan hukum seperti halnya keputusan tertulis. Sanksi yang diberikan dalam pelanggaran keputusan lisan pun hanya bersifat ringan saja. Tahukah kamu contoh keputusan lisan?

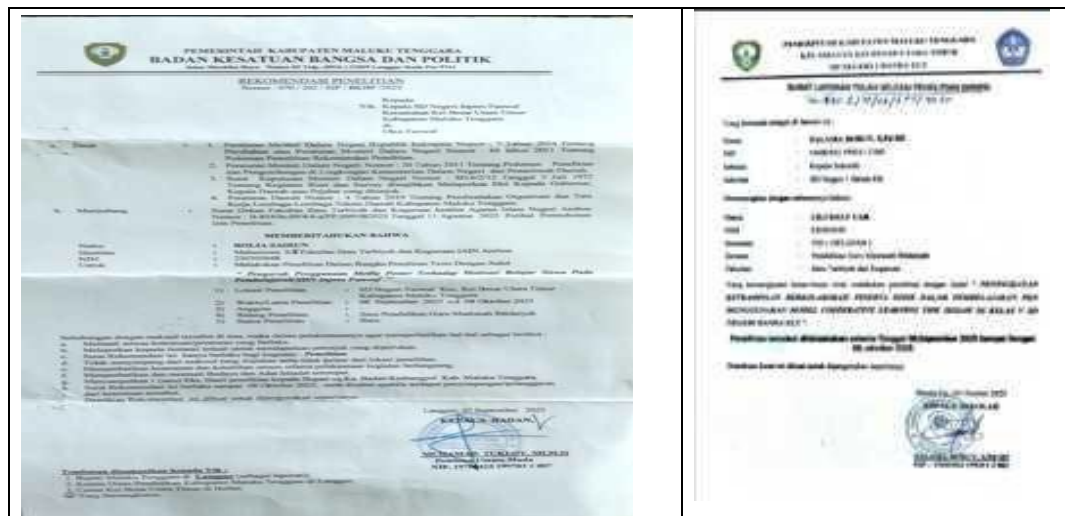
Contoh keputusan lisan di antaranya:

1.
2.
3.
4.
5.

Soal Evaluasi

Manakah dari gambar berikut yang termasuk dalam contoh keputusan tertulis dan lisan?

1.	2.
	
3.	4.
	
5.	



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SD N Banda Ely
 Kelas/Semester : V (lima)/ II (dua)
 Mata Pelajaran : PKn
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

J. Standar Kompetensi

4. Menghargai keputusan bersama.

K. Kompetensi Dasar

1.2 Mengenali bentuk-bentuk keputusan bersama.

L. Indikator

- 4.1.1. Menjelaskan pengertian keputusan tertulis.
- 4.1.2. Menyebutkan contoh keputusan tertulis.
- 4.1.3. Menjelaskan pengertian keputusan lisan.
- 4.1.4. Menyebutkan contoh keputusan lisan.
- 4.1.5. Menyebutkan perbedaan keputusan tertulis dan keputusan lisan.

M. Tujuan Pembelajaran

- 6. Melalui jigsaw, siswa dapat menjelaskan pengertian keputusan tertulis dengan benar.
- 7. Melalui jigsaw, siswa dapat menyebutkan contoh keputusan tertulis dengan

benar.

8. Melalui jigsaw, siswa dapat menjelaskan pengertian keputusan tertulis dengan benar.
9. Melalui jigsaw, siswa dapat menyebutkan contoh keputusan tertulis dengan benar.
10. Melalui jigsaw, siswa dapat menjelaskan perbedaan keputusan tertulis dan keputusan lisan dengan benar.

Karakter yang diharapkan:

4. Kerjasama
5. Tanggung jawab
6. Percaya diri

N. Materi Pokok

Bentuk-Bentuk Keputusan Bersama

O. Model Pembelajaran

Cooperative Learning tipe Jigsaw

P. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Guru	Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan 1. Awal	Guru membuka pembelajaran dengan salam pembuka. 5. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar. 6. Apersepsi: Guru menanyakan, “apa yang telah kita pelajari minggu lalu? Tahukah kalian bentuk-bentuk keputusan bersama?” 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	5. Siswa menjawab salam pembuka. 6. Siswa siap untuk belajar. 7. Siswa menjawab pertanyaan guru. 8. Siswa mendengarkan penjelasan guru.	10 menit

Kegiatan Inti	9. Guru membimbing siswa membentuk 6 kelompok secara heterogen. Setiap kelompok beranggotakan 34 siswa. 10. Guru membagikan materi kepada setiap anggota kelompok. Materi terdiri dari keputusan tertulis dan keputusan lisan. Karena materi hanya terdiri dari 2 bagian, dan setiap kelompok terdiri dari 3-4 anggota, maka dalam setiap kelompok terdapat siswa yang materinya sama. 11. Guru membimbing siswa untuk membaca materi yang diterimanya. 12. Guru membimbing siswa berkumpul dengan kelompok pakar. Kelompok pakar terdiri dari kelompok keputusan tertulis dan kelompok keputusan lisan. 13. Guru membimbing siswa berdiskusi di kelompok pakar. 14. Guru membimbing siswa kembali ke kelompok asal untuk memaparkan hasil diskusi di kelompok pakar. 15. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi bersama-sama. 16. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami.	9. Siswa mengelompok sesuai dengan petunjuk guru. 10. Setiap siswa menerima materi yang berbeda. 11. Siswa membaca materi yang diterimanya. 12. Guru membimbing siswa berdiskusi di kelompok pakar. 13. Guru membimbing siswa kembali ke kelompok asal untuk memaparkan hasil diskusi di kelompok pakar. 14. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi bersama-sama. 15. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami. 16. Siswa menanyakan kepada guru mengenai hal yang belum dipahami.	50 menit
------------------	---	---	----------

Kegiatan Akhir	5. Guru memberikan evaluasi dengan memberi contoh gambar keputusan bersama dan meminta siswa menebak gambar tersebut. 6. Guru memberi <i>reward</i> bagi siswa yang berprestasi dalam pembelajaran. 7. Guru memberi nasehat dan motivasi. 8. Guru menutup pembelajaran dengan salam.	5. Siswa menyebutkan gambar tersebut apakah termasuk dalam keputusan tertulis atau keputusan lisan. 6. Siswa yang berprestasi mendapat <i>reward</i> . 7. Siswa menerima motivasi dan nasehat. 8. Siswa menjawab salam penutup.	11 menit
----------------	---	--	----------

Q. Media dan Sumber Belajar Media :

Gambar contoh keputusan bersama Sumber :

Najib Sulhan, dkk. 2008. *Mari Belajar Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Depdiknas

Ikhwan Sapto, Sudarsih. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Depdiknas

R. Penilaian

4. Kognitif

5. Teknik : Tes

Instrumen : Kuis

6. Afektif Teknik : Non-tes

Instrumen : Lembar pengamatan

Banda Ely, September 2025

Mengetahui,

Mahasiswa

Kepala sekolah



Salama Borut, S.Pd.,SD

Lili Kely Uar, A.Ma

NIM:230305050

MATERI

Cara Pengambilan Keputusan

1. Musyawarah untuk Mufakat

Musyawarah termasuk salah satu bentuk atau cara untuk mencapai keputusan bersama. Musyawarah adalah membicarakan dan menyelesaikan bersama suatu persoalan dan maksud untuk mencapai kata mufakat atau kesepakatan. Kita mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama bukan untuk kepentingan bersama bukan untuk kepentingan pribadi atau golongan.

2. Pemungutan Suara (votting)

Keputusan berdasarkan pemungutan suara (votting) ditempuh apabila keputusan berdasarkan musyawarah mufakat tidak dapat dilakukan. Votting berarti sistem pengambilan keputusan berdasarkan pemungutan suara. Votting juga diartikan sebagai perolehan suara terbanyak.

Pengambilan suara berdasarkan votting dibagi menjadi dua macam, yaitu:

- a. Votting terbuka, yaitu setiap anggota rapat memberikan suara dengan mengatakan setuju, menolak, atau abstain (tidak memberikan suara). Votting secara terbuka biasanya dilaksanakan secara lisan. Caranya dengan mengangkat tangan atau berdiri. Kemudian petugas, menghitungnya secara langsung, dan saat itu juga dapat diketahui hasilnya. Votting terbuka dilakukan terhadap hal yang menyangkut masalah keputusan atau kebijakan.
- b. Votting tertutup, yaitu setiap anggota rapat memberikan suara dengan cara menuliskan nama atau pilihannya di kertas yang telah disediakan lalu

dikumpulkan dan dihitung. Keputusan dianggap sah apabila diambil dalam rapat yang dihadiri dua pertiga tambah satu anggota kuorum dan disetujui lebih dari setengah dari jumlah yang hadir.

3. Aklamasi

Aklamasi yaitu pernyataan setuju secara lisan dari anggota kelompok. Aklamasi terjadi karena adanya pendapat yang dikehendaki oleh semua anggota kelompok.

Keputusan bersama yang disetujui dengan cara aklamasi ini harus dilaksanakan oleh seluruh an

Nama	:
No. Presentasi	.



Siswa kelas tiga mengadakan musyawarah, mereka bermusyawarah untuk menentukan objek wisata pada liburan nanti. Musyarah dipimpin oleh Ali ketua kelas lima. Anita mengusulkan pergi ke pantai, Budi mengusulkan ke museum, dan Rina mengusulkan ke kebun binatang. Anita menolak dan mengejek usulan Budi dan Rina. Mereka tidak ada yang mau mengalah. Akhirnya Ali mengambil inisiatif untuk melakukan pemungutan suara. Akhirnya dicapai keputusan berdasarkan suara terbanyak bahwa tempat tujuan wisata adalah ke pantai.

Nama	:
No. Presentasi	.



Gambar 4.4. Murid-murid kelas sedang berkumpul untuk merayakan Hari Kemerdekaan Indonesia.
Sumber: Ilustrasi

Keluarga Pak Hadi sedang berkumpul di ruang tamu.

“Besok libur, apakah ada rencana?” kata ayah.

“Besok kita pergi ke pantai saja, “ kata Yono.

“Bertamasya ke kebun binatang”, kata Tuti.

“Kalau ibu, mau kerja bakti membersihkan rumah”, kata ibu.

“Mengapa Yono ingin pergi ke pantai?” tanya ayah.

“Bertamasya sambil menikmati keindahan alam”, kata Nono menjelaskan.

“Tuti, mengapa kamu ingin pergi ke kebun binatang?” tanya ayah. “Di kebun binatang kita dapat mengenal macam-macam binatang” jawab Tuti. “Bagaimana bu?” tanya ayah.

“Kedua usul itu baik. Namun, sudah lama kita tidak membersihkan rumah dan sebentar lagi akan ada perlombaan kebersihan”, kata ibu menjelaskan.



“Semua alasan bagus. Namun, pasti ada yang lebih penting”, kata ayah. “Mana yang harus kita dahulukan”, pinta ayah. Mereka berfikir sejenak.

Tidak lama kemudian Yono dan Tuti menjawab: “Membersihkan rumah, karena sebentar lagi ada perlombaan kebersihan”, alasan Yono. “Bagus, bagus!” jawab ayah.

“Ini merupakan kesepakatan kita”, kata ibu.

“Besok kita mengadakan kerja bakti membersihkan rumah dan halaman” kata ayah.



Libur kenaikan kelas telah selesai. Hari ini merupakan hari pertama bersekolah dengan kelas baru. Di SD Makmur setiap kenaikan kelas biasanya terjadi pergantian ketua kelas. Siswa kelas V dipandu oleh wali kelas sedang melakukan.

pemilihan ketua kelas. Guru meminta beberapa siswa untuk mencalonkan diri sebagai ketua kelas. Akan tetapi tidak satupun siswa yang berani mencalonkan diri sebagai ketua kelas. Setelah beberapa saat tetap saja tidak ada yang bersedia mencalonkan diri sebagai ketua kelas V. Akhirnya guru kembali menunjuk Anton, ketua kelas yang lama untuk kembali menjadi ketua kelas.

“Bagaimana jika Anton kembali menjadi ketua kelas yang baru?” “Setuju...!”

Semua siswa menyetujui ketua kelas yang lama untuk menjadi ketua kelas yang baru.

EVALUASI

Soal

1. Apa pengertian musyawarah mufakat?
2. Apa pengertian votting?
3. Apa pengertian aklamasi?
4. Sebutkan contoh votting yang kalian ketahui!
5. Sebutkan contoh musyawarah mufakat di sekolah!

Jawaban

1. Musyawarah adalah berunding untuk menghasilkan keputusan yang disetujui bersama.
2. Votting atau pemungutan suara berarti sistem pengambilan keputusan berdasarkan suara terbanyak.
3. Aklamasi yaitu pernyataan setuju secara lisan dari seluruh anggota kelompok.
4. Contoh votting adalah pemilihan presiden RI, pemilihan ketua kelas berdasar suara terbanyak, pemilihan kepala desa, dan lain-lain.
5. Contoh musyawarah mufakat di sekolah adalah rapat kerja bakti, pembentukan regu piket, rapat studi wisata, dan lain-lain.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SD N Banda Ely
Kelas/Semester : V (lima)/ II (dua)
Mata Pelajaran : PKn
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

4. Menghargai keputusan bersama.

B. Kompetensi Dasar

1.3 Menenal bentuk-bentuk keputusan bersama.

C. Indikator

4.1.1. Menjelaskan pengertian keputusan tertulis.

4.1.2. Menyebutkan contoh keputusan tertulis.

4.1.3. Menjelaskan pengertian keputusan lisan.

4.1.4. Menyebutkan contoh keputusan lisan.

4.1.5. Menyebutkan perbedaan keputusan tertulis dan keputusan lisan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui jigsaw, siswa dapat menjelaskan pengertian keputusan tertulis dengan benar.

2. Melalui jigsaw, siswa dapat menyebutkan contoh keputusan tertulis dengan benar.

3. Melalui jigsaw, siswa dapat menjelaskan pengertian keputusan tertulis dengan benar.

4. Melalui jigsaw, siswa dapat menyebutkan contoh keputusan tertulis dengan benar.

5. Melalui jigsaw, siswa dapat menjelaskan perbedaan keputusan tertulis dan keputusan lisan dengan benar.

Karakter yang diharapkan:

1. Kerjasama

2. Tanggung jawab

3. Percaya diri

E. Materi Pokok

Bentuk-Bentuk Keputusan Bersama

F. Model Pembelajaran

Cooperative Learning tipe Jigsaw

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Guru	Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan 1. Awal	Guru membuka pembelajaran dengan salam pembuka. 8. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar. 9. Apersepsi: Guru menanyakan, “apa yang telah kita pelajari minggu lalu? Tahukah kalian bentuk-bentuk keputusan bersama?” 10. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	9. Siswa menjawab salam pembuka. 10. Siswa siap untuk belajar. 11. Siswa menjawab pertanyaan guru. 12. Siswa mendengarkan penjelasan guru.	10 menit

Kegiatan Inti	17. Guru membimbing siswa membentuk 6 kelompok secara heterogen. Setiap kelompok beranggotakan 34 siswa. 18. Guru membagikan materi kepada setiap anggota kelompok. Materi terdiri dari keputusan tertulis dan keputusan lisan. Karena materi hanya terdiri dari 2 bagian, dan setiap kelompok terdiri dari 3-4 anggota, maka dalam setiap kelompok terdapat siswa yang materinya sama. 19. Guru membimbing siswa untuk membaca materi yang diterimanya. 20. Guru membimbing siswa berkumpul dengan kelompok pakar. Kelompok pakar terdiri dari kelompok keputusan tertulis dan kelompok keputusan lisan. 21. Guru membimbing siswa berdiskusi di kelompok pakar. 22. Guru membimbing siswa kembali ke kelompok asal untuk memaparkan hasil diskusi di kelompok pakar. 23. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi bersama-sama. 24. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami.	17. Siswa mengelompok sesuai dengan petunjuk guru. 18. Setiap siswa menerima materi yang berbeda. 19. Siswa membaca materi yang diterimanya. 20. Guru membimbing siswa berdiskusi di kelompok pakar. 21. Guru membimbing siswa kembali ke kelompok asal untuk memaparkan hasil diskusi di kelompok pakar. 22. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi bersama-sama. 23. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami. 24. Siswa menanyakan kepada guru mengenai hal yang belum dipahami.	50 menit
------------------	--	--	----------

Kegiatan Akhir	9. Guru memberikan evaluasi dengan memberi contoh gambar keputusan bersama dan meminta siswa menebak gambar tersebut. 10. Guru memberi <i>reward</i> bagi siswa yang berprestasi dalam pembelajaran. 11. Guru memberi nasehat dan motivasi. 12. Guru menutup pembelajaran dengan salam.	9. Siswa menyebutkan gambar tersebut apakah termasuk dalam keputusan tertulis atau keputusan lisan. 10. Siswa yang berprestasi mendapat <i>reward</i>. 11. Siswa menerima motivasi dan nasehat. 12. Siswa menjawab salam penutup.	12 menit
----------------	---	---	----------

4. Media dan Sumber Belajar Media :

Gambar contoh keputusan bersama Sumber :

Najib Sulhan, dkk. 2008. *Mari Belajar Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Depdiknas

Ikhwan Sapto, Sudarsih. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Depdiknas

5. Penilaian

7. Kognitif

8. Teknik : Tes

Instrumen : Kuis

9. Afektif Teknik : Non-tes

Instrumen : Lembar pengamatan

Banda Ely, September 2025

Mengetahui,

Mahasiswa

Kepala sekolah



Salama Borut, S.Pd., SD

Lili Kely Uar, A.Ma

NIM:230305050

MATERI

1. Menerima Hasil Keputusan Bersama

Dalam musyawarah semua pihak harus mengutamakan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi dan golongan. Bila musyawarah telah mencapai mufakat, maka hasil pemufakatan menjadi keputusan bersama. Semua pihak harus menerima keputusan bersama dengan ikhlas, penuh tanggung jawab, dan lapang dada. Berikut ini adalah beberapa cara menerima hasil keputusan bersama, yaitu:

- a. Semua pihak mengutamakan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi dan golongan.
- b. Semua pihak memahami dengan baik masalah yang dimusyawarahkan.
- c. Semua pihak menghormati dan menghargai perbedaan pendapat.
- d. Semua pihak harus menerima dan terbuka setiap kritik, usul, dan saran.
- e. Semua pihak harus menyadari bahwa keputusan yang dihasilkan adalah keputusan yang terbaik demi kepentingan bersama.
- f. Semua pihak harus mampu menahan diri agar tidak memaksakan kehendak, bila pendapatnya tidak diterima.

2. Melaksanakan Hasil Keputusan Bersama

Hasil keputusan bersama dilaksanakan dengan ikhlas dalam kehidupan sehari-hari. Melaksanakan keputusan dengan ikhlas berarti melaksanakan keputusan dengan hati yang bersih dan jujur. Dalam melaksanakan hasil keputusan bersama tidak boleh dengan rasa benci atau dendam. Karena keputusan tersebut adalah untuk kepentingan

bersama. Jadi, dalam melaksanakan hasil keputusan bersama, hal-hal yang harus diperhatikan oleh semua pihak adalah:

- a. Hasil keputusan bersama harus dilaksanakan dengan menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia.
- b. Hasil keputusan bersama harus dilaksanakan dan dapat dipertanggung jawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- c. Hasil keputusan bersama dilaksanakan dengan memerhatikan nilai kebenaran dan keadilan.

3. Hambatan-Hambatan dalam Mematuhi Keputusan Bersama

Seperti halnya usaha atau kegiatan lainnya, upaya mematuhi keputusan bersama pun memiliki hambatan atau kendala. Hambatan dalam upaya mematuhi keputusan bersama datang dari dalam dan luar:

- a. Hambatan dari dalam, yaitu hambatan yang berasal dari peserta musyawarah itu sendiri:
 - 1) Tidak tertampungnya keinginan atau pendapat peserta.
 - 2) Peserta musyawarah merasa ingin menang sendiri.
 - 3) Peserta musyawarah mementingkan kepentingan kelompoknya tanpa menghiraukan kepentingan bersama.
 - 4) Peserta musyawarah bersikap tidak mau tahu dalam setiap pembahasan masalah.
 - 5) Peserta musyawarah yang tidak mau menerima kritik dan saran dari orang lain.
- b. Hambatan dari luar, yaitu hambatan yang berasal dari luar kelompok musyawarah, seperti:
 - 1) Menghasut dan memengaruhi hasil keputusan yang telah diambil.
 - 2) Meniru dan mencontoh hasil keputusan kelompok lain tanpa izin.
 - 3) Memengaruhi pihak-pihak lain dalam pengambilan keputusan.

4. Akibat-Akibat Tidak Mematuhi Keputusan Bersama

Telah disebutkan pada pembahasan di depan, bahwa setiap pengambilan dan pelaksanaan keputusan bersama selalu diwarnai oleh pihak yang setuju atau tidak setuju. Pihak yang tidak setuju dalam upaya mematuhi keputusan bersama menimbulkan beberapa akibat, antara lain:

- a. merasa bersalah,
- b. dikucilkan dari kelompok,
- c. tidak percaya orang lain,
- d. sanksi atau teguran dari kelompok lainnya,
- e. pemecatan dari keanggotaan kelompok tertentu,
- f. dipidana penjara atau harus mengganti kerugian, dan sebagainya.

Berwisata ke Museum

Pada hari Minggu yang lalu, anak-anak kelas 5 bersepakat melakukan karya wisata ke museum. Keputusan karya wisata tersebut merupakan keputusan bersama. Namun, ada seorang anak yang tidak melaksanakan keputusan tersebut.

“Badung, mengapa kemarin kamu tidak ikut Karya Wisata ke museum?” tanya

Ida.

“Dari awal, bukannya saya sudah menyampaikan bahwa saya tidak setuju ke museum,” jawab Badung.

“Kamu benar, Badung. Tapi bukankah tujuan ke museum sudah disetujui teman-teman?” sambung Atep.

“Tapi, saya tetap tidak setuju. Apa asyiknya berwisata ke museum?” Badung balik bertanya.

“Badung, kamu tidak boleh egois begitu. Bukankah tujuan wisata kemarin sudah menjadi keputusan bersama? Jadi, tidak ada alasan untuk menolak. Jika sudah menjadi keputusan bersama maka semua ketentuan, ketetapan, dan penyelesaian masalah kita lakukan bersama,” tegas Togar.

“Benar, Badung. Jika sudah menjadi keputusan bersama maka kita harus menerimanya dengan ikhlas, bertanggung jawab, dan lapang dada,” tambah Ida. “Meskipun bertentangan dengan pendapat kita?” tanya Badung. “Tepat, Badung. Meskipun bertentangan dengan pendapat kita,” lanjut Ida. “Mengapa harus

begitu?” Badung kembali beranya. “Karena keputusan bersama sudah dilakukan dengan pemikiran yang matang. Tujuannya adalah agar tercipta ketenteraman dan ketertiban,” jelas Atep.

“Oh, begitu. Jadi, saya bersalah, ya?” tanya Badung.

Semua temannya hanya saling berpandangan dan tersenyum pada Badung.

Tet ... Tet ... Tet ... bel tanda dimulai pelajaran berbunyi. Pak Darma segera masuk kelas.

“Selamat pagi, anak-anak,” sapa Pak Darma. “Selamat pagi, Pak,” jawab anak-anak serempak.

“Oh, iya, Bapak dengar dari luar tadi anak-anak ramai berdiskusi. Kalian sedang membicarakan apa?” tanya Pak Darma.

“Iya, Pak. Kami sedang membicarakan mengenai keputusan bersama dalam karya wisata ke museum kemarin,” jawab Ida.

“Memangnya ada apa, anak-anak dengan keputusan bersama tersebut?”

tanya Pak Darma

“Ini, Pak. Badung kemarin tidak melaksanakan keputusan bersama, yaitu karya wisata. Alasannya Badung berbeda pendapat,” jelas Atep. “Oh, jadi begitu. Badung, lain kali kamu tidak boleh demikian. Semua keputusan bersama harus dilaksanakan, walaupun sebenarnya berbeda dengan keinginan kita. Kita harus lebih mengutamakan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi kita. Oh, iya, anak-anak, berkaitan dengan keputusan bersama ini, apakah kalian tahu bentuk-bentuknya?” tanya Pak Darma.

Semua anak terdiam. Mereka terlihat berpikir keras. Tetapi tetap saja tidak dapat menjawab pertanyaan Pak Darma.

“Baiklah, anak-anak. Jika kalian tidak tahu, berikut akan Bapak jelaskan satu per satu. Coba dengarkan baik-baik, pinta Pak Darma.” Pak Darma kemudian memberikan penjelasan tentang keputusan bersama.



Nama :
No. Presensi :

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Mengapa Badung tidak mematuhi keputusan bersama yang telah disepakati?
2. Menurutmu, bagaimana seharusnya sikap Badung?
3. Menurutmu, bagaimana sikap Badung yang tidak mau mengikuti karya wisata ke museum?
4. Sebutkan 2 pendapat di atas yang sesuai dengan sikap menghargai keputusan bersama!
5. Jika kamu menjadi Badung, apa yang akan kamu...

Belajar Kelompok

Hari ini, pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Bu Erna adalah guru kelas lima. Bu Erna memberikan tugas soal-soal yang harus mereka kerjakan.

“Tugas ini kalian kumpulkan besok pagi” kata Bu Erna.

Bu Erna juga memberitahukan agar tugas tersebut dikumpulkan sebelum bel berbunyi. Ketua kelas harus mengumpulkan tugas itu di meja Bu Erna. Keesokan harinya siswa kelas

lima mengumpulkan tugas tersebut di ruang guru. Setelah diteliti, ternyata ada salah satu siswa yang belum mengumpulkan tugas yaitu Desi.

Mengetahui hal itu, kemudian Bu Erna memanggil Desi.

“Desi, kenapa kamu tidak mengumpulkan tugas yang ibu berikan?” tanya Bu Erna. “Maaf bu, kemarin sore saya tidak ikut belajar kelompok. Saya ketiduran di rumah dan saya tidak bisa mengerjakan tugas ini sendiri,” jawab Desi. Desi menjawab pertanyaan Bu Erna dengan menundukkan kepala.

“Belajar kelompok merupakan keputusan bersama yang sudah kalian sepakati. Jadi, kamu harus menghargainya dan melaksanakannya” kata Bu Erna.

Desi hanya diam mendengarkan nasihat gurunya. “Kalau kamu ikut belajar kelompok, masalah seperti ini tidak akan terjadi. Kamu bisa bertanya kepada teman lain bila ada soal soal yang belum bisa kamu kerjakan,” kata Bu Erna menasihati.



Desi menyadari perbuatannya itu salah. Desi meminta maaf kepada Bu Erna. Desi berjanji dia tidak akan mengulanginya lagi. Desi akan selalu mematuhi keputusan bersama. Keesokan harinya, Desi mengumpulkan tugas sendiri kepada Bu Erna. Bu Erna berkata “Desi, kamu harus belajar untuk disiplin waktu. Waktunya belajar kelompok, harus

digunakan sebaikbaiknya. Bila waktunya belajar kelompok, minta tolong pada ibu untuk mengingatkannya.”

Nama :
No. Presensi :

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Dari cerita diatas, kesalahan apa yang telah dilakukan oleh Desi?
2. Menurutmu, apakah sikap Desi telah mencerminkan sikap menghargai keputusan bersama?
- ~~3. Menurutmu, bagaimana seharusnya sikap Desi?~~



• Aktivitas

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan terlebih dahulu menyimak wacana dan situasi yang diberikan!

Rapat Kelas

Minggu depan kelas lima A ingin mengadakan kegiatan olahraga bersama di lapangan sekolah pada hari Minggu. Kegiatan ini diadakan untuk mempererat hubungan antara anggota kelas. Hari itu diadakan sebuah rapat kelas untuk membahas masalah ini.

"Bagaimana teman-teman, olahraga apakah yang akan kita mainkan bersama hari Minggu nanti?" tanya Andi yang memimpin rapat kelas.

"Bagaimana kalau kita berlari pagi saja mengelilingi lapangan sekolah?" usul Putu.

"Wah, kalau cuma lari akan sangat membosankan. Lagi pula untuk apa kita berlari mengelilingi lapangan sekolah? Tidak ada pemandangan yang baru untuk kita lihat di sana," kata Hani.

Anak-anak yang lain membenarkan pendapat Hani.

"Iya, jangan hanya lari pagi. Lebih baik bentuk permainan yang menyenangkan. Kita gunakan saja lapangan sekolah untuk permainan tertentu. Sepak bola misalnya," usul Jonathan.

"Wah, kalau sepak bola atau olahraga lain aku malas. Capek," kata Itang.

"Itang, olahraga pasti membutuhkan tenaga dan melelahkan, tapi ketika bermain kita akan mendapat kesenangan bersama yang pantas kita tukar dengan rasa lelah kita. Lagi pula yang kita butuhkan di sini adalah suasana kekeluargaan dan permainan yang menyenangkan. Jangan hanya karena kamu malas mengeluarkan tenaga acara ini jadi dibatalkan," kata Soti.

"Ah, pokoknya aku malas datang," kata Itang lagi.

"Jangan egois begitu, Tang. Ingatlah kepentingan kita bersama. Apa susahny datang dan bermain bersama teman-teman yang lain?" kata Sofi.



"Benar kata Sofi, Tang. Kamu kalau malas bermain tidak apa-apa. Tapi datang saja menonton, ya," kata Hani.

"Iya, deh, aku datang," Tang menanggapi dengan malas.

Rapat pun dilanjutkan untuk menentukan olahraga dan permainan apa yang akan dimainkan.

"Oh iya, bagaimana kalau kita bermain kasti saja?" usul Maya yang berdiri di dekat papan tulis sebagai sekretaris rapat.

"Wah, ide bagus, Maya. Bermain kasti pasti menyenangkan," kata Devi.

Kebanyakan anak perempuan juga setuju dengan pendapat Maya dan mengiyakan.

"Sepak bola saja, bermain kasti tidak semenyenangkan sepak bola," kata Andi.

"Iya, bermain sepak bola lebih menarik dan menyenangkan," kata Dodi.

Kebanyakan anak laki-laki lebih mendukung pendapat Andi untuk bermain sepak bola. Namun, anak perempuan bersikeras untuk bermain kasti. Anak laki-laki pun tidak mau mengalah dan tetap ingin bermain sepak bola.

Perdebatan terus berlanjut hingga hampir satu jam tidak ada juga keputusan bersama yang bisa diambil. Masing-masing tidak mau mengalah dan akhirnya Andi dan Maya memutuskan untuk mengusulkan *voting*.

"Teman-teman, karena kita tidak bisa mencapai mufakat dalam rapat ini, bagaimana kalau kita melakukan *voting*?" usul Andi di depan kelas.

"Ya, dengan *voting* kita tetapkan permainan kasti atau sepak bola yang akan kita mainkan hari Minggu nanti. Bagaimana?" tambah Maya.

Seluruh anggota kelas setuju untuk mengadakan *voting*. *Voting* pun diadakan untuk memilih sepak bola atau kasti. Masing-masing anak memberikan suara pada satu pilihan lalu Maya mencatatnya di papan tulis.

Karena jumlah anak perempuan lebih banyak daripada anak laki-laki dan kebanyakan anak perempuan memilih kasti, maka setelah dihitung, kasti mendapat suara terbanyak. Keputusan pun diambil, yaitu kasti yang akan dimainkan hari Minggu nanti.

"Teman-teman, karena menurut hasil *voting* kasti lebih diinginkan, maka kita putuskan hari Minggu nanti kita bermain kasti," kata Andi.

Anak-anak perempuan senang terhadap keputusan itu dan bersorak gembira.

Sebagian anak laki-laki yang masih ingin bermain sepak bola kecewa atas keputusan itu.

Hari yang ditunggu-tunggu tiba. Hari Minggu itu, sesuai perjanjian, mereka berkumpul di lapangan sekolah pukul setengah tujuh pagi. Sebagian besar anak perempuan sudah datang. Mereka bersiap-siap untuk bermain kasti.



Tetapi, hanya sedikit sekali anak laki-laki yang datang. Kebanyakan anak laki-laki enggan datang karena mereka tidak suka bermain kasti.

"Andi, anak laki-laki yang lain ada di mana? Mengapa hanya kamu, Adi, Doni dan Umar saja yang datang?" tanya Sofi pada ketua kelasnya.

"Aku tidak tahu, Sof. Padahal sewaktu di rapat kelas mereka mengatakan akan datang hari Minggu ini," jawab Andi.

"Bagaimana *sih* mereka? Bukankah kita sudah sepakat sebelumnya? Mengapa sekarang mereka ingkar janji?" keluh Hani pada teman-temannya.

"Ya sudahlah, kalau hanya sedikit yang datang buat apa kita bermain? Bukankah tujuan kita bermain hari ini adalah untuk mempererat hubungan kita?" kata Maya kecewa.

Akhirnya permainan kasti hari itu dibatalkan karena anak laki-laki yang datang hanya empat dari dua puluh anak. Acara olahraga itu dibubarkan dibarengi rasa kecewa dari warga kelas yang datang.

Pertanyaan:

1. Dengan cara apakah pemutusan masalah yang digunakan oleh kelas lima A di atas?
2. Menurutmu, bagaimana seharusnya keputusan itu diambil?
3. Menurutmu, bagaimana sikap anak laki-laki yang tidak datang hari Minggu?
4. Menurutmu, bagaimana sikap ltang yang menyatakan malas dengan kegiatan olahraga bersama dalam rapat kelas?
5. Bila kamu menjadi siswa kelas lima A, apa yang akan kamu lakukan?

B.

Perilaku dalam Musyawarah

Bangsa Indonesia menjunjung tinggi persamaan derajat manusia. Oleh karena itu, dalam musyawarah kita harus memberi kesempatan kepada setiap orang untuk mengungkapkan pendapatnya dan menghargai pendapat mereka. Agar dapat melaksanakan musyawarah untuk mufakat yang baik, kita sepatutnya mengetahui dan mengamalkan perilaku yang baik dalam musyawarah, seperti berikut ini

1. Memberikan kesempatan yang sama pada setiap orang untuk mengeluarkan dan menyatakan pendapat
2. Melaksanakan pertukaran pendapat dengan memerhatikan kesopanan.
3. Membuka diri untuk mendengar dengan menghargai masukan dan usulan dari orang lain.



Gambar 5.2 Sumber: Dokumen Yudhistira

Seorang siswi melaksanakan piket kebersihan hasil keputusan musyawarah dengan lapang dada



Menyadari Keputusan Kita

Pada suatu sore Andi dan Ardi melihat Itang sedang berselisih dengan Anton karena permainan kelereng. Anton mencurigai Itang telah mencurangnya. Anton merebut kelereng Itang dan mengepalkannya kuat-kuat. Itang berusaha merebut kembali kelereng miliknya.

Andi yang berlari bersama Ardi, berteriak dari jauh, "Taang...!, Tooonn...!"

"Dia merampas kelerengku," keluh Itang.

"Tidak! Ini milikku! Itang telah berbuat curang padaku!" seru Anton.

"Kalian tahu kan, kalau berkelahi itu tidak ada gunanya," tukas Ardi.

"Benar. Berbohong juga hanya akan merugikan diri sendiri," tambah Andi.

"Itang mencurangiku. Aku melihatnya dengan sengaja menendang kelerengnya agar dekat ke target," ujar Anton gusar.

"Kenapa kamu melakukannya, Tang?" tanya Andi.

"Maaf teman-teman, sebenarnya aku hanya ingin kelereng yang dimiliki Anton. Kelereng miliknya bagus. Oleh karena itu, aku berbuat curang agar tembakanku mengenai kelerengnya," jelas Itang.

Syukurlah kamu sadar, bahwa keputusanmu salah dan hanya akan merugikan orang lain," ujar Andi.

"Baiklah Tang, aku juga telah memaafkan kamu. Sekarang ayo kita main berempat, tapi kali ini yang sportif, ya!" ujar Anton dengan gembira.



Nama :

No. Presensi :

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Dengan cara apakah pemutusan masalah yang digunakan oleh kelima anak diatas?
2. Menurutmu, bagaimana seharusnya keputusan itu diambil?
3. Menurutmu, bagaimana sikap Anton yang merebut kelereng Itang?
4. Menurutmu, bagaimana sikap Itang yang berbuat curang ketika bermain kelereng?
5. Jika kamu menjadi Ardi, apa yang akan kamu

Evaluasi

Soal

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Sebutkan 3 masalah di sekolah yang biasa dibahas melalui musyawarah!
2. Mengapa cara pengambilan keputusan bersama dengan musyawarah lebih baik dibandingkan dengan cara lain?
3. Bagaimana sikapmu jika dalam musyawarah pendapatmu tidak diterima?

4. Bagaimana menurutmu jika dalam musyawarah terjadi perbedaan pendapat?
5. Apa yang akan terjadi jika kita melanggar keputusan bersama?

Jawaban

1. Pemilihan ketua kelas, pembentukan regu piket, pembentukan kelompok belajar.
2. Karena dalam musyawarah mengedepankan kepentingan bersama untuk mencapai mufakat.
3. Menerima dengan lapang dada.
4. Perbedaan pendapat merupakan hal yang wajar dalam musyawarah, untuk itu harus dicari jalan tengahnya.
5. Kita akan mendapat teguran, berkurangnya kepercayaan dari orang lain atau bahkan dikucilkan oleh kelompok.

Lembar Pengamatan Partisipasi Aktif Siswa

Nama Siswa :

No.Presensi :

Kelas :

No.	Item Pengamatan	Skor		
		1	2	3
1.	Siswa turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.			
2.	Siswa bertanya kepada siswa lain mengenai hal yang tidak dimengerti.			
3.	Siswa bertanya kepada guru mengenai hal yang tidak dimengerti.			
4.	Siswa melakukan diskusi kelompok sesuai petunjuk guru.			
5.	Siswa mengkomunikasikan hasil pikiran secara lisan atau penampilan			

6.	Siswa terlibat dalam pemecahan masalah.			
7.	Siswa mencoba sendiri konsep yang diberikan.			
8.	Siswa mampu menilai kemampuan dirinya.			
Jumlah				
Skor Total				
Persentase (%)				

Keterangan: Berilah skor kepada siswa dengan memberikan tanda ✓ pada kolom

skor sesuai dengan pengamatan yang dilakukan! Observer,

Rubrik Penilaian Partisipasi Aktif Siswa

Indikator 1

Skor 3, jika siswa melaksanakan semua tugas belajar yang diberikan guru. Skor 2, jika siswa melaksanakan beberapa tugas belajar yang diberikan guru.

Skor 1, jika siswa sama sekali tidak melaksanakan tugas belajar yang diberikan guru.

Indikator 2

Skor 3, jika siswa sering bertanya kepada siswa lain mengenai hal yang tidak dimengerti.

Skor 2, jika siswa jarang bertanya kepada siswa lain mengenai hal yang tidak dimengerti.

Skor 1, jika siswa sama sekali tidak bertanya kepada siswa lain mengenai hal yang tidak dimengerti.

Indikator 3

Skor 3, jika siswa sering bertanya kepada guru mengenai hal yang tidak dimengerti.

Skor 2, jika siswa jarang bertanya kepada guru mengenai hal yang tidak dimengerti.

Skor 1, jika siswa sama sekali tidak bertanya kepada guru mengenai hal yang tidak dimengerti.

Indikator 4

Skor 3, jika siswa melakukan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru.

Skor 2, jika siswa melakukan diskusi kelompok namun tidak sesuai dengan petunjuk guru.

Skor 1, jika siswa tidak melakukan diskusi kelompok.

Indikator 5

Skor 3, jika siswa sering mengkomunikasikan hasil pikiran secara lisan atau penampilan.

Skor 2, jika siswa jarang mengkomunikasikan hasil pikiran secara lisan atau penampilan.

Skor 1, jika siswa sama sekali tidak mengkomunikasikan hasil pikiran secara lisan atau penampilan.

Indikator 6

Skor 3, jika siswa secara dominan terlibat dalam pemecahan masalah.

Skor 2, jika siswa terlibat dalam pemecahan masalah namun tidak dominan. Skor 1, jika siswa sama sekali tidak terlibat dalam pemecahan masalah.

Indikator 7

Skor 3, jika siswa mencoba sendiri konsep yang diberikan guru dengan serius. Skor 2, jika siswa mencoba konsep yang diberikan guru kurang serius.

Skor 1, jika siswa sama sekali tidak mencoba sendiri konsep yang diberikan guru.

Indikator 8

Skor 3, jika siswa mampu menilai kemampuan dirinya sebanyak 6-10 kali. Skor 2, jika siswa mampu menilai kemampuan dirinya sebanyak 1-5 kali. Skor 1, jika siswa sama sekali tidak mampu menilai kemampuan dirinya.

Siklus I Pertemuan I

No.	Nama	Indikator								Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1.	DE	2	1	1	2	1	1	1	1	10	41,67%	Sangat Kurang
2.	AD	2	1	1	2	1	1	2	2	12	50,00%	Sangat Kurang
3.	AM	3	1	2	2	3	2	3	3	19	79,17%	Baik
4.	ADC	3	1	1	2	2	1	2	2	14	58,33%	Kurang
5.	APR	2	1	1	2	1	1	2	1	11	45,83%	Sangat Kurang
6.	AA	2	1	1	2	2	1	2	1	12	50,00%	Sangat Kurang
7.	AF	3	2	2	2	3	2	3	3	20	83,33%	Baik
8.	ABPM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	DRN	3	1	2	2	1	2	3	3	17	70,83%	Cukup
10.	DA	2	1	2	2	1	2	2	1	13	54,17%	Sangat Kurang
11.	DYZ	2	1	1	3	2	1	3	1	14	58,33%	Kurang
12.	GT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	HWP	2	2	1	2	1	1	2	1	12	50,00%	Sangat Kurang
14.	HAP	2	2	1	2	1	1	2	1	12	50,00%	Sangat Kurang
15.	MPP	2	1	1	2	1	1	2	1	11	45,83%	Sangat Kurang
16.	MF	2	1	1	3	2	1	3	1	14	58,33%	Kurang
17.	NAK	3	2	3	2	1	2	3	1	17	70,83%	Cukup
18.	NI	2	1	1	3	2	1	3	1	14	58,33%	Kurang
19.	PNW	3	2	2	2	1	2	3	3	18	75,00%	Cukup
20.	PA	2	2	1	2	1	1	2	1	12	50,00%	Sangat Kurang
21.	RY	2	1	1	3	2	2	3	1	15	62,50%	Cukup
22.	SIHS	3	2	1	3	2	1	3	1	16	66,67%	Cukup
23.	SDK	3	1	2	2	1	2	3	3	17	70,83%	Cukup
24.	SRH	2	2	1	2	1	1	2	1	12	50,00%	Sangat Kurang
25.	VZF	2	1	1	3	2	1	3	1	14	58,33%	Cukup
26.	RCS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	MDAN	3	1	2	2	1	2	3	3	17	70,83%	Cukup
28.	DBH	3	1	1	3	2	2	3	3	18	75,00%	Cukup
Jumlah		60	33	34	57	38	35	63	41	361		

Persentase (%)	80	44	45	76	51	47	84	55	60		
-------------------	----	----	----	----	----	----	----	----	----	--	--

Siklus I Pertemuan 1

Kategori	Nama	Jumlah
Sangat Kurang	DE AD APR AA DA HWP HAP MPP PA SRH	10
Kurang	ADC DYZ MF NI	4
Cukup	DRN NAK PNW RY SIHS SDK VZF MDAN DBH	9
Baik	AM AA	2
Sangat Baik	-	0
Jumlah		25

Siklus I Pertemuan 2

No.	Nama	Indikator								Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1.	DE	2	1	2	2	1	1	1	1	11	45,83%	Sangat Kurang
2.	AD	3	1	1	2	1	1	2	1	12	50,00%	Sangat Kurang
3.	AM	3	3	2	2	3	2	3	3	21	87,50%	Sangat Baik
4.	ADC	3	1	1	3	2	1	2	2	15	62,50%	Cukup
5.	APR	2	2	1	2	2	2	2	3	16	66,67%	Cukup
6.	AA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	AF	3	2	3	3	3	2	3	3	22	91,67%	Sangat Baik
8.	ABPM	2	2	2	3	3	2	3	3	20	83,33%	Baik
9.	DRN	2	2	2	3	2	2	2	3	18	75,00%	Cukup
10.	DA	2	1	2	2	2	2	3	3	17	70,83%	Cukup
11.	DYZ	2	2	2	3	2	2	3	2	18	75,00%	Cukup
12.	GT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	HWP	2	2	2	3	2	1	2	3	17	70,83%	Cukup
14.	HAP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	MPP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	MF	2	1	1	2	2	2	3	2	15	62,50%	Cukup
17.	NAK	3	2	3	3	2	2	3	3	21	87,50%	Sangat Baik
18.	NI	2	1	1	2	1	2	3	2	14	58,33%	Kurang
19.	PNW	3	2	2	2	2	2	3	2	18	75,00%	Cukup
20.	PA	2	2	1	2	1	1	2	1	12	50,00%	Sangat Kurang
21.	RY	2	1	2	2	2	2	3	3	17	70,83%	Cukup
22.	SIHS	2	2	1	2	2	2	3	1	15	62,5%	Cukup
23.	SDK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	SRH	3	2	1	2	2	2	3	1	16	66,67%	Cukup
25.	VZF	3	2	1	3	2	2	3	1	17	70,83%	Cukup
26.	RCS	2	2	2	3	2	2	3	3	19	79,17%	Baik
27.	MDAN	3	2	2	2	3	2	3	3	20	83,33%	Baik
28.	DBH	3	2	2	3	2	2	3	2	19	79,17%	Baik
Jumlah		56	40	39	56	46	41	61	51	390		
Persentase (%)		81	58	56	81	67	59	88	74	71		

Siklus I Pertemuan 2

Kategori	Nama	Jumlah
Sangat Kurang	DE AD PA	3
Kurang	NI	1
Cukup	ADC APR DRN DA DYZ HWP MPP PNW RY SIHS SRH VZF	12
Baik	ABPM RCS MDAN DBH	4
Sangat Baik	AM AF NAK	3
Jumlah		23

Siklus II Pertemuan I

No.	Nama	Indikator								Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1.	DE	2	1	2	2	2	2	2	2	15	62,50%	Cukup
2.	AD	2	2	2	2	2	2	2	2	16	66,67%	Cukup
3.	AM	3	3	3	2	3	3	3	2	22	91,67%	Sangat Baik
4.	ADC	2	2	3	3	2	2	2	2	18	75,00%	Cukup
5.	APR	3	2	2	3	3	3	3	2	21	87,50%	Sangat Baik
6.	AA	3	2	2	3	3	3	3	2	21	87,50%	Sangat Baik
7.	AF	3	2	3	3	3	3	3	2	22	91,67%	Sangat Baik
8.	ABPM	3	3	2	3	3	2	2	3	21	87,50%	Sangat Baik
9.	DRN	2	3	3	2	2	2	3	3	20	83,33%	Baik
10.	DA	2	2	2	2	1	2	3	3	17	70,83%	Cukup
11.	DYZ	3	2	2	3	3	2	3	2	20	83,33%	Baik
12.	GT	2	3	2	2	2	2	3	2	18	75,00%	Cukup
13.	HWP	2	2	1	2	2	2	2	3	16	66,67%	Cukup
14.	HAP	3	1	2	3	2	3	3	2	19	79,17%	Baik
15.	MPP	3	3	2	3	3	2	3	2	21	87,50%	Sangat Baik
16.	MF	2	2	2	3	2	2	2	2	17	70,83%	Cukup
17.	NAK	2	3	3	3	3	3	3	2	22	91,67%	Sangat Baik
18.	NI	3	2	3	3	2	2	3	2	20	83,33%	Baik
19.	PNW	2	2	3	3	2	2	3	2	19	79,17%	Baik
20.	PA	2	2	2	2	2	2	3	2	17	70,83%	Cukup
21.	RY	3	2	2	3	3	3	3	2	21	87,50%	Sangat Baik
22.	SIHS	3	2	2	2	2	2	2	2	17	70,83%	Cukup
23.	SDK	2	2	1	3	2	2	2	2	16	66,67%	Cukup
24.	SRH	3	3	2	3	3	2	3	2	21	87,50%	Sangat Baik
25.	VZF	3	2	1	3	3	3	3	2	20	83,33%	Baik
26.	RCS	3	2	2	3	2	2	2	3	19	79,16%	Baik
27.	MDAN	3	3	3	3	2	2	3	3	22	91,67%	Sangat Baik
28.	DBH	3	2	3	2	2	2	3	3	20	83,33%	Baik
Jumlah		72	62	62	74	66	64	75	63	538		
Persentase (%)		86	74	74	88	79	76	89	75	80		

Siklus II Pertemuan 1

Kategori	Nama	Jumlah
Sangat Kurang	-	0
Kurang	-	0
Cukup	DE AD ADC DA GT HWP MF PA SIHS SDK	10
Baik	DRN DYZ HAP NI PNW VZF RCS DBH	8
Sangat Baik	AM APR AA AF ABPM MPP NAK RY SRH MDAN	10
Jumlah		28

No.	Nama	Indikator								Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1.	DE	2	2	2	2	2	2	2	2	16	66,67%	Cukup
2.	AD	2	2	2	2	2	2	2	2	16	66,67%	Cukup
3.	AM	3	3	3	3	2	2	3	2	21	87,50%	Sangat Baik
4.	ADC	3	2	3	3	2	2	3	3	21	87,50%	Sangat Baik
5.	APR	3	3	3	2	3	2	3	3	22	91,67%	Sangat Baik
6.	AA	3	2	2	3	3	3	3	2	21	87,50%	Sangat Baik
7.	AF	3	3	3	3	3	3	3	3	24	100,00%	Sangat Baik
8.	ABPM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	DRN	3	3	3	2	2	2	3	3	21	87,50%	Baik
10.	DA	2	3	3	2	2	2	3	3	20	83,33%	Baik
11.	DYZ	3	2	2	3	3	3	3	3	22	91,67%	Sangat Baik
12.	GT	2	2	2	2	2	2	3	2	17	70,83%	Cukup
13.	HWP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	HAP	3	2	2	3	3	3	3	2	21	87,50%	Baik
15.	MPP	3	3	3	3	2	2	3	2	21	87,50%	Sangat Baik
16.	MF	2	2	3	3	2	2	3	3	20	83,33%	Baik
17.	NAK	3	3	3	3	3	3	3	3	24	100,00%	Sangat Baik
18.	NI	3	3	3	3	2	2	3	2	21	87,50%	Baik
19.	PNW	3	2	3	3	2	2	3	2	20	83,33%	Baik
20.	PA	2	2	3	3	2	2	3	2	19	79,17%	Cukup
21.	RY	3	3	2	3	3	3	3	3	23	95,83%	Sangat Baik
22.	SIHS	3	3	2	3	2	2	3	2	20	83,33%	Baik
23.	SDK	3	3	2	3	2	2	2	2	19	79,17%	Cukup
24.	SRH	3	3	3	3	3	2	3	2	22	91,67%	Sangat Baik
25.	VZF	2	2	3	3	3	2	3	3	21	87,50%	Baik
26.	RCS	3	2	3	3	2	2	2	3	20	83,33%	Baik
27.	MDAN	3	2	3	3	3	3	3	3	23	95,83%	Sangat Baik
28.	DBH	3	3	3	2	3	3	3	2	22	91,67%	Sangat Baik
Jumlah		71	65	69	71	63	60	74	64	537		
Persentase (%)		91	83	88	91	81	77	95	82			

Siklus II Pertemuan 2**Distribusi Kategori Partisipasi Aktif Siswa****Siklus II Pertemuan 2**

Kategori	Nama	Jumlah
Sangat Kurang	-	0
Kurang	-	0
Cukup	DE AD GT PA SDK	5
Baik	DRN DA HAP MF NI PNW SIHS VZF RCS	9
Sangat Baik	AM ADC APR AA AF DYZ MPP NAK RY SRH MDAN DBH	12
Jumlah		26

Partisipasi Aktif Siswa Siklus I

No.	Item Pengamatan	Persentase		Rata-Rata
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	
1.	Siswa turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.	80%	81%	80,5%
2.	Siswa bertanya kepada siswa lain mengenai hal yang tidak dimengerti.	44%	58%	51%
3.	Siswa bertanya kepada guru mengenai hal yang tidak dimengerti.	45%	56%	50,5%
4.	Siswa melakukan diskusi kelompok sesuai petunjuk guru.	76%	81%	78,5%
5.	Siswa mengkomunikasikan hasil pikiran secara lisan atau penampilan	51%	67%	59%
6.	Siswa terlibat dalam pemecahan masalah.	47%	59%	53%
7.	Siswa mencoba sendiri konsep yang diberikan.	84%	88%	86%
8.	Siswa mampu menilai kemampuan dirinya.	55%	74%	64,5%

Partisipasi Aktif Siswa Siklus II

No.	Item Pengamatan	Persentase		Rata-Rata
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	
1.	Siswa turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.	86%	91%	88,5%
2.	Siswa bertanya kepada siswa lain mengenai hal yang tidak dimengerti.	74%	83%	78,5%
3.	Siswa bertanya kepada guru mengenai hal yang tidak dimengerti.	74%	88%	81%
4.	Siswa melakukan diskusi kelompok sesuai petunjuk guru.	88%	91%	89,5%
5.	Siswa mengkomunikasikan hasil pikiran secara lisan atau penampilan	79%	81%	80%
6.	Siswa terlibat dalam pemecahan masalah.	76%	77%	76,5%
7.	Siswa mencoba sendiri konsep yang diberikan.	89%	95%	92%

8.	Siswa mampu menilai kemampuan dirinya.	75%	82%	78,5%
----	--	-----	-----	-------

Daftar Kelompok *Jigsaw*

Pertemuan 1 Siklus I

Kelompok 1 Dwi Ernawanto Abigael Dahendra Alamanda Mutiara	Kelompok 2 Amelia Putri R. Alvian Dwi Cahyo Arlinda Arsianti	Kelompok 3 Antika Fitriyani Daffa Raihan Nanda Dias Alvianto
Kelompok 4 Dyllan Yasendra Z. Habib Wahyu Pratama Maharani Perdana P.	Kelompok 5 Helga Aji P. Muhamad Fadilullah Nasywa Afifah Kurnia	Kelompok 6 Nur Isnanto Rahma Yuliani Paradya Nandi W.
Kelompok 7 Priyo Atyanto Sindy Damara Kine Satriyo Ikhsanul H. S.	Kelompok 8 Susan Rahmawati Velisa Zahra Fidilla Muh. Da'i A.M. Denis Bakti Hidayat	

Daftar Kelompok *Jigsaw*

Pertemuan 2 Siklus I

Kelompok 1 Abigael Dahendra Alamanda Mutiara Alvian Dwi Cahyo Daffa Raihan Nanda	Kelompok 2 Amelia Putri R. Dwi Ernawanto Dias Alvianto Dyllan Yasendra Z.	Kelompok 3 Antika Fitriyani Aurellia Bintang P.M. Habib Wahyu Pratama Muhamad Fadilullah
Kelompok 4 Nur Isnanto Paradya Nandi W. Susan Rahmawati Velisa Zahra Fidilla	Kelompok 5 Rahma Yuliani Satriyo Ikhsanul H. S. Rengga C. Sabilano Muh. Da'i A.M.	Kelompok 6 Nasywa Afifah Kurnia Denis Bakti Hidayat Priyo Atyanto

Daftar Kelompok *Jigsaw*

Pertemuan 1 Siklus II

Kelompok 1 Dwi Ernawanto Alvian Dwi Cahyo Sindy Damara Kine	Kelompok 2 Abigael Dahendra Muhamad Fadilullah Nasywa Afifah Kurnia	Kelompok 3 Daffa Raihan Nanda Rengga C. Sabilano Antika Fitriyani
Kelompok 4 Aurellia Bintang P.M. Dyllan Yasendra Z. Priyo Atyanto	Kelompok 5 Alamanda Mutiara Velisa Zahra Fidilla Muh. Da'i A.M.	Kelompok 6 Rahma Yuliani Paradya Nandi W. Helga Aji P.
Kelompok 7 Amelia Putri R. Habib Wahyu Pratama Nur Isnanto	Kelompok 8 Dias Alvianto Satriyo Ikhsanul H. S. Maharani Perdana P.	Kelompok 9 Arlinda Arsianti Grace Tiantoro Denis Bakti Hidayat Susan Rahmawati

Daftar Kelompok *Jigsaw*

Pertemuan 2 Siklus II

Kelompok 1 Rengga C. Sabilano Antika Fitriyani Sindy Damara Kine Muhamad Fadilullah	Kelompok 2 Velisa Zahra Fidilla Dyllan Yasendra Z. Rahma Yuliani Paradya Nandi W.	Kelompok 3 Daffa Raihan Nanda Nur Isnanto Satriyo Ikhsanul H. S. Muh. Da'i A.M. Arlinda Arisanti
Kelompok 4 Susan Rahmawati Alvian Dwi Cahyo Dwi Ernawanto Denis Bakti Hidayat	Kelompok 5 Abigael Dahendra Helga Aji Putra Nasywa Afifah Kurnia Priyo Atyanto	Kelompok 6 Amelia Putri R. Dias Alvianto Grace Tiantoro Alamanda Mutiara Maharani Perdana Putri

Nama Guru;

NIP:

Mata Pelajaran:

Lembaran Pengamatan Kegiatan Guru

Kelas/ Semester :

No.	Tahap	Item Pengamatan	Ya	Tidak
1.	Pembagian Kelompok	b. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen sesuai dengan jumlah topik yang akan dibahas.		
2.	Membaca	c. Guru membagikan topik yang berbeda kepada setiap anggota kelompok.		
		d. Guru membimbing siswa untuk membaca sekilas topik yang diterimanya.		
3.	Diskusi Pakar	c. Guru membimbing siswa berkumpul dengan kelompok pakar.		
		d. Guru membimbing siswa untuk berdiskusi dalam kelompok pakar.		
4.	Laporan Kelompok	c. Guru membimbing siswa kembali ke kelompok asal untuk memaparkan hasil diskusi di kelompok pakar.		
		d. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi bersama-sama.		

5.	Tes	c. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami.		
		d. Guru memberikan soal evaluasi atau kuis untuk memeriksa pemahaman siswa.		

Hasil Pengamatan Kegiatan Guru

Nama Guru : Salama Borut. S.Pd SD NIP.

Mata Pelajaran

6.	Pemberian Penghargaan	b. Guru memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang berprestasi dalam pembelajaran.		
Persentase (%)				

Siklus I Pertemuan 1

:

: Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/ Semester : V (lima)/ 2 (dua)

No.	Tahap	Item Pengamatan	Ya	Tidak
1.	Pembagian Kelompok	c. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen sesuai dengan jumlah topik yang akan dibahas.	√	-
2.	Membaca	e. Guru membagikan topik yang berbeda kepada setiap anggota kelompok.	√	-
		f. Guru membimbing siswa untuk membaca sekilas topik yang diterimanya.	√	-
3.	Diskusi Pakar	e. Guru membimbing siswa berkumpul dengan kelompok pakar.	√	-
		f. Guru membimbing siswa untuk berdiskusi dalam kelompok pakar.	√	-
4.	Laporan Kelompok	e. Guru membimbing siswa kembali ke kelompok asal untuk memaparkan hasil diskusi di kelompok pakar.	√	-
		f. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi bersama-sama.	√	-
5.	Tes	e. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami.	√	-
		f. Guru memberikan soal evaluasi atau kuis untuk memeriksa pemahaman siswa.	√	-
6.	Pemberian Penghargaan	c. Guru memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang berprestasi dalam pembelajaran.	√	-
Persentase (%)			100%	0%

Hasil Pengamatan Kegiatan Guru

No.	Tahap	Item Pengamatan	Ya	Tidak
1.	Pembagian Kelompok	d. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen sesuai dengan jumlah topik yang akan dibahas.	√	-
2.	Membaca	g. Guru membagikan topik yang berbeda kepada setiap anggota kelompok.	√	-
		h. Guru membimbing siswa untuk membaca sekilas topik yang diterimanya.	√	-
3.	Diskusi Pakar	g. Guru membimbing siswa berkumpul dengan kelompok pakar.	√	-
		h. Guru membimbing siswa untuk berdiskusi dalam kelompok pakar.	√	-
4.	Laporan Kelompok	g. Guru membimbing siswa kembali ke kelompok asal untuk memaparkan hasil diskusi di kelompok pakar.	√	-
		g. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi bersama-sama.	√	-

5.	Tes	g. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami.	√	-
		h. Guru memberikan soal evaluasi atau kuis untuk memeriksa pemahaman siswa.	√	-
6.	Pemberian Penghargaan	d. Guru memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang berprestasi dalam pembelajaran.	√	-
Persentase (%)			100%	0%

Siklus II Pertemuan 1

No.	Tahap	Item Pengamatan	Ya	Tidak
1.	Pembagian Kelompok	e. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen sesuai dengan jumlah topik yang akan dibahas.	√	-
2.	Membaca	i. Guru membagikan topik yang berbeda kepada setiap anggota kelompok.	√	-
		j. Guru membimbing siswa untuk membaca sekilas topik yang diterimanya.	√	-
3.	Diskusi Pakar	i. Guru membimbing siswa berkumpul dengan kelompok pakar.	√	-
		j. Guru membimbing siswa untuk berdiskusi dalam kelompok pakar.	√	-
4.	Laporan Kelompok	i. Guru membimbing siswa kembali ke kelompok asal untuk memaparkan hasil diskusi di kelompok pakar.	√	-
		j. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi bersama-sama.	√	-

Hasil Pengamatan Kegiatan Guru

Nama Guru : Salama Borut.

S.Pd SD NIP.

Mata Pelajaran

5.	Tes	i. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami.	√	-
		j. Guru memberikan soal evaluasi atau kuis untuk memeriksa pemahaman siswa.	√	-
6.	Pemberian Penghargaan	e. Guru memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang berprestasi dalam pembelajaran.	√	-
Persentase (%)			100%	0%

Siklus II Pertemuan 2

No.	Tahap	Item Pengamatan	Ya	Tidak
1.	Pembagian Kelompok	f. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen sesuai dengan jumlah topik yang akan dibahas.	√	-
2.	Membaca	k. Guru membagikan topik yang berbeda kepada setiap anggota kelompok.	√	-
		l. Guru membimbing siswa untuk membaca sekilas topik yang diterimanya.	√	-
3.	Diskusi Pakar	k. Guru membimbing siswa berkumpul dengan kelompok pakar.	√	-
		l. Guru membimbing siswa untuk berdiskusi dalam kelompok pakar.	√	-

4.	Laporan Kelompok	k. Guru membimbing siswa kembali ke kelompok asal untuk memaparkan hasil diskusi di kelompok pakar.	√	-
		l. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi bersama-sama.	√	-
5.	Tes	k. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami.	√	-
		l. Guru memberikan soal evaluasi atau kuis untuk memeriksa pemahaman siswa.	√	-
6.	Pemberian Penghargaan	f. Guru memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang berprestasi dalam pembelajaran.	√	-
Persentase (%)			100%	0%

DOKUMENTASI















PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGGARA
KECAMATAN KEI BESAR UTARA TIMUR
SD NEGERI 1 BANDA ELY



SURAT LAPORAN TELAH SELESAI PENELITIAN SKRIPSI

No : 421-2/77/SK/SP5/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SALAMA BORUT. S.Pd SD**
NIP : 19680503 199311 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Sekolah : SD Negeri 1 Banda Ely

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **LILI KELLY UAR**
NIM : 230305050
Semester : VIII (DELAPAN)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian dengan Judul "**PENINGKATAN KETRAMPILAN BERKOLABORASI PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PKN MENGGUNAKAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW DI KELAS V SD NEGERI BANDA ELY**".

Penelitian tersebut dilaksanakan selama Tanggal 08, September 2025 Sampai Dengan 08, oktober 2025

Demikian Surat ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Banda Ely, 06 Oktober 2025



SALAMA BORUT. S.Pd SD
NIP : 19680503 199311 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGGARA
DINAS PENDIDIKAN

Jalan Jenderal Sudirman Telp. (0914) 2523453
Website: didik.malukutenggara.go.id E-mail: didik@malukutenggara.go.id
Kode Pos 97612 Lingsar - Maluku Tenggara

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 070 /

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **UMAR HANUBUN, S. Pd.**
NIP : 19690915 200003 1 005
Pangkat, Golongan/Ruang : Pembina Utama Muda, IV/c
Jabatan : Kepala Dinas
Unit Kerja : Dinas Pendidikan Kabupaten Maluku Tenggara

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **LILY KELLY UAR**
NIM : 230305050
Identitas : Mahasiswa S1 Program Studi Ilmu Tarbiyah Dan
Keguruan IAIN Ambon.

Adalah benar melaksanakan penelitian dan pengambilan data pada Dinas Pendidikan Kabupaten Maluku Tenggara, dalam rangka penyusunan Tesis dengan Judul Penelitian *"Peningkatan Keterampilan Berkolaborasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran PKN Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw di Kelas V SD Negeri Banda Ely"*

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

10 September 2025

Kepala Dinas Pendidikan

Kabupaten Maluku Tenggara



UMAR HANUBUN, S. Pd.
Pembina Utama Muda
NIP-19690915 200003 1 005



**PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGGARA
KECAMATAN KEI BESAR UTARA TIMUR
SD NEGERI 1 BANDA ELY**



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN SKRIPSI

No : *421.2 / 77 / sk / SPd / 2025*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SALAMA BORUT, S.Pd SD**
NIP : 19680503 199311 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Sekolah : SD Negeri 1 Banda Ely

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **LILI KELY UAR**
NIM : 230305050
Semester : VII (TUJUH)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian dengan Judul " **PENINGKATAN KETRAMPILAN BERKOLABORASI PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PKN MENGGUNAKAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW DI KELAS V SD NEGERI BANDA ELY** ".

Penelitian Tersebut dilaksanakan selaman 08 september 2025 Sampai Dengan 08, Oktober 2025

Demikian Surat ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Banda Ely, 06 Oktober 2025

KEPALA SEKOLAH

SALAMA BORUT, S.Pd SD
NIP : 19680503 199311 2 001

